

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM *ACTIVITY OF DAILY LIVING (ADL)* DI DESA HAUAGONG

Arnol Napitupulu¹, Afnijar Wahyu^{1,*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

*Koresponding: wafniwahyu@gmail.com

Abstract

Elderly people are an advanced stage of a life process which is characterized by a person's physical decline, which can result in a decline in social roles. This also causes disruption in meeting their daily needs, which can increase dependency and require help from other people. The objective of this study is to determine the relationship between cognitive function and family support with the independence of elderly people in activities of daily living (adl) in Hauagong Village. The research Method is quantitative research with a cross-sectional study design. The sampling technique in this research was Total Sampling, however when the research was carried out there were 50 respondents present, so the sample in this research was 50 respondents. Data analysis used the Pearson correlation test. The results of this study using the Pearson correlation test show that there is a relationship between cognitive function and the independence of the elderly in activities of daily living with a p-value = 0.000 $\alpha < 0.05$, and there is a significant relationship between family support and the independence of the elderly in activities of daily living with p-value = 0.017 $\alpha < 0.05$. It is concluded that there is a relationship between cognitive function and family support and elderly independence in daily activities. It is recommended to carry out further research with a larger sample and add variables of anxiety level, sleep quality and rheumatoid arthritis pain, because this also affects the level of independence in the elderly.

Keywords: Activities of Daily Living (ADL), Cognitive Function, Elderly, Family Support

Abstrak

Lansia merupakan tahap lanjutan dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan kemunduran seseorang yang fisiknya akan semakin menurun, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya peran sosial. Hal ini juga menyebabkan terjadinya gangguan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam activity of daily living (adl) di Desa Hauagong. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional study. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling, namun saat penelitian dilaksanakan responden yang hadir sebanyak 50 orang, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Analisa data menggunakan uji korelasi pearson. Hasil penelitian ini dengan uji korelasi pearson menunjukkan adanya hubungan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam activity of daily living dengan nilai p-value = 0,000 $\alpha < 0,05$, dan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam activity of daily living dengan nilai p-value = 0,017 $\alpha < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara fungsi kognitif dan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam activity of daily. Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel lebih banyak dan menambahkan variabel tingkat kecemasan, kualitas tidur dan nyeri arthritis rheumatoid, karena hal ini juga mempengaruhi tingkat kemandirian pada lansia

Kata Kunci: Activity of Daily Living (ADL), Dukungan Keluarga, Fungsi Kognitif, Lansia

PENDAHULUAN

Lansia merupakan tahap lanjutan dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan kemunduran seseorang yang fisiknya akan semakin menurun, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya peran sosial (Tambunan et al., 2023; Simatupang et al., 2024). Hal ini juga menyebabkan terjadinya gangguan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain (Sulalah et al., 2023). World Health Organization (WHO) menyebutkan kuantitas dan proporsi penduduk berusia 60 tahun ke atas semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 jumlah lansia di Indonesia berjumlah 30 juta jiwa 11,75% yang dimana angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,27% dari tahun sebelumnya (Sari et al., 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik Humbang Hasundutan (BPS, 2024), didapatkan lansia di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara sekitar 21.432 dengan jumlah 8.140 laki-laki dan 13.292 perempuan. Data hasil observasi awal, jumlah lansia yang terdaftar di Desa Hauagong yaitu 50 lansia yang terdiri dari 15 laki-laki dan 35 perempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional (Simanullang & Tambunan, 2023; Judijanto et al., 2024), dimana desain cross sectional merupakan desain penelitian yang mempelajari risiko dan dampak dengan cara observasi, dan tujuannya adalah untuk mengumpulkan data secara simultan atau sekaligus (Abduh et al., 2023). Penelitian ini dilakukan di Desa Hauagong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berada di Desa

Hauagong. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan teknik *total sampling*.

Instrumen dalam penelitian ini berupa *kuesioner* fungsi kognitif yang diadopsi dari (Tampubolon et al., 2021). Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari (Simbolon et al., 2020). Kuesioner kemandirian diadopsi dari (Gultom, 2021). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisis bivariat menggunakan Uji Korelasi Pearson.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	15	30%
Perempuan	35	70%
Usia:		
60-70 tahun	25	50%
71-80 tahun	21	42%
81-90 tahun	3	6%
91-100 tahun	1	2%
Pendidikan:		
SD	14	28%
SMP	17	34%
SMA	18	36%
Sarjana	1	2%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden lansia mayoritas perempuan sebanyak 35 orang (70%) dan laki-laki sebanyak 15 orang (30%), mayoritas 60-70 tahun sebanyak 25 orang (50%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (36%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif

Fungsi Kognitif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	27	54%
Sedang	20	40%
Rendah	3	6%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas fungsi kognitif lansia adalah tinggi sebanyak 27 orang (54%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	50	100%
Tidak Mendukung	0	0
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada lansia seluruhnya didukung penuh oleh keluarga.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemandirian

Kemandirian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mandiri	33	66%
Ketergantungan Ringan	17	34%
Ketergantungan Sedang	0	0%
Ketergantungan Berat	0	0%
TOTAL	50	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas kemandirian lansia adalah mandiri sebanyak 33 orang (66%).

Tabel. 5 Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Lansia Dalam Activity of Daily Living di Desa Hauagong

		Activity of Daily Living (ADL)
Fungsi Kognitif	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

Berdasarkan tabel 5 hasil analisa bivariat menggunakan uji korelasi pearson didapatkan p-value = 0,000 (<0,05) dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam activity of daily living (adl) di Desa Hauagong. Koefisien korelasi pearson 0.700 yang berarti hubungan antara fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian lansia di Desa Hauagong bersifat positif dan memiliki kekuatan hubungan kuat dan searah.

Tabel. 6 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Activity of Daily Living di Desa Hauagong

		Activity of Daily Living (ADL)
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	.335*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	50

Berdasarkan tabel 6 hasil Analisa bivariat menggunakan uji korelasi pearson didapatkan p-value = 0,017 (<0,05) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam activity of daily living (adl) di Desa Hauagong. Koefisien korelasi pearson 0.335 yang berarti hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia di Desa Hauagong bersifat positif dan memiliki kekuatan hubungan lemah dan searah.

PEMBAHASAN

Pada penelitian di Desa Hauagong menunjukkan bahwa usia mayoritas responden 60-70 tahun sebanyak 25 orang (50%), data juga mengungkapkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (70%), kemudian mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 18 orang (36%). Hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amarta & Dewi, 2023) menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berusia

60-74 tahun sebanyak 30 orang (83,3%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (75%). Responden yang berpendidikan SD sebanyak 14 orang (38,9%), responden berpendidikan SMP sebanyak 6 orang (16,7%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 3 orang (8,3%), dan responden yang tidak sekolah sebanyak 13 orang (36,1%),

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Atiqah & Lumadi, 2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berusia 60-74 tahun sebanyak 30 orang (83,3%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang (63,5%). Responden yang berpendidikan SD sebanyak 20 orang (31,7%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 7 orang (11,1%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (15,9%), responden yang berpendidikan SARJANA sebanyak 2 orang (3,2%), responden yang tidak sekolah sebanyak 19 orang (30,2%), dan responden yang tidak tamat SD sebanyak 5 orang (7,9%).

Fungsi Kognitif di Desa Hauagong

Pada penelitian di Desa Hauagong didapatkan hasil mayoritas lansia secara umum memiliki fungsi kognitif tinggi sebanyak 27 orang (54%), sementara itu sekitar 40% lansia memiliki fungsi kognitif sedang sebanyak 20 orang, selanjutnya ada 6% lansia memiliki fungsi kognitif rendah sebanyak 3 orang. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Atiqah & Lumadi, 2020) tentang Hubungan Fungsi Kognitif Lansia Dengan Tingkat Kemandirian Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Balarjosari Malang ditemukan hasil bahwa bahwa sebanyak 17 orang (27%) memiliki fungsi kognitif normal, sebanyak 22 orang (34,9%) memiliki fungsi kognitif ringan, sebanyak 21 orang dengan persentase 33,3% memiliki fungsi kognitif sedang dan sebagian kecil responden memiliki fungsi kognitif berat sebanyak 3 orang (4,8%).

Pada lansia penurunan fungsi kognitif merupakan penyebab terbesar terjadinya ketergantungan terhadap orang lain untuk merawat diri sendiri akibat ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini disebabkan karena dengan semakin meningkatnya umur mengakibatkan perubahan-perubahan anatomi, seperti menyusutnya otak dan perubahan biokimiawi di Sistem Saraf Pusat (SSP) sehingga dengan sendirinya dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif (Amarta & Dewi, 2023).

Dukungan Keluarga di Desa Hauagong

Pada penelitian di Desa Hauagong didapatkan hasil mayoritas lansia secara umum mendapat dukungan keluarga penuh yaitu 100% sebanyak 50 orang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irawan & Oktaviani, 2022) tentang Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kemandirian Lansia di Desa Jatitujuh Kecamatan Jatitujuh menunjukkan bahwa di atas 50 orang dengan persentase 50% lansia dengan dukungan keluarga kurang baik dan 50 orang dengan persentase 50% lansia dengan dukungan keluarga baik. Studi yang lain yang dilakukan oleh (Djala & Gugu, 2021) tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Aktivitas Kehidupan Sehari-hari di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan baik sebanyak 37 orang dengan persentase 74% dan sebagian kecil yang kurang sebanyak 13 orang dengan persentase 26%. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Ketergantungan lanjut usia terjadi ketika mereka mengalami menurunnya fungsi

luluh/pikun atau mengidap berbagai penyakit, seperti penyakit stroke yang menyebabkan kelemahan anggota gerak sehingga berdampak terhadap aktivitas sehari-hari pada penderitanya, dan menuntut penderitanya membutuhkan dukungan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Simbolon et al., 2020; Sitanggung & Tambunan, 2023).

Kemandirian di Desa Hauagong

Pada penelitian di Desa Hauagong didapatkan hasil mayoritas lansia memiliki kemandirian yang mandiri sebanyak 33 orang dengan persentase 66%, dan sekitar 34% lansia memiliki kemandirian ketergantungan ringan sebanyak 17 orang. Penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Aktivitas Kehidupan Sehari-hari di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso menunjukkan sebagian besar responden mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari yaitu sebanyak 29 orang (58%), dan sebagian kecil yang tidak mandiri sebanyak 21 orang (42%) (Djala & Gugu, 2021). Sejalan dengan penelitian tentang Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya bahwa dari 48 responden, sebanyak 25 orang dengan persentase 52% lansia memiliki tingkat kemandirian baik atau mandiri, sebanyak 15 orang dengan persentase 31% lansia memiliki tingkat ketergantungan ringan, sebanyak 4 orang dengan persentase 9% lansia memiliki tingkat ketergantungan Sedang, sebanyak 4 orang dengan persentase 8% orang memiliki tingkat ketergantunagn berat, dan tidak ada lansia yang memiliki tingkat ketergantunagan penuh 0% (Carolina & Arisandy, 2023). Kemandirian tersebut disebabkan karena adanya faktor kesehatan, fungsi motorik, fungsi kognitif dan status perkembangan yang baik pada

lansia sehingga lanjut usia masih bisa melakukan aktivitas sehari-seharinya sendiri tanpa bantuan orang lain (Antara et al., 2020).

Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Lansia Dalam *Activity of Daily Living* (ADL) Di Desa Hauagong

Melalui Uji Korelasi Pearson ditemukan bahwa terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam *activity of daily living* (adl) di Desa Hauagong dengan $p\text{-value} = 0,000$. Selain itu didapatkan Koefisien korelasi sebesar 0,700 menunjukkan hubungan yang kuat antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam *activity of daily living* (adl) di desa hauagong. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Tampubolon et al., 2021) menegaskan adanya hubungan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam *activity daily living* di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dengan $p\text{-value} = 0,000$. Penelitian yang dilakukan oleh (Barus & Sidabukke, 2023) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam *activity daily living* di Panti Jompo Dinas Sosial Binjai ($p\text{-value} = 0,000$). Sejalan dengan penelitian (Adiningsih et al., 2022) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian pada lansia di wilayah kerja puskesmas cibeber (RW 14) dengan $p\text{-value} = 0,000$. Maka temuan peneliti dalam penelitian ini mendukung adanya konsistensi bahwa fungsi kognitif berhubungan dengan kemandirian lansia dalam *activity of daily living* (ADL).

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam *Activity of Daily Living* (ADL) Di Desa Hauagong

Melalui Uji Korelasi Pearson ditemukan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam *activity of daily*

living (adl) di Desa Hauagong dengan p -value = 0,017. Selain itu didapatkan Koefisien korelasi sebesar 0,335 menunjukkan hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam *activity of daily living* (adl) di desa hauagong. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gultom, 2021) tentang Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Pasca Stroke di Poliklinik Neurologi, menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian dalam ADL pada lansia pasca stroke di RSUD Sufina Aziz Medan dengan p -value= 0,014.

Penelitian serupa dilakukan oleh (Irawan & Oktaviani, 2022) tentang Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kemandirian Lansia di Desa Jatitujuh Kecamatan Jatitujuh, menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan lansia dengan konsep diri lansia di Desa Jatitujuh tahun 2022 dengan p -value = 0,001. Studi lain yang dilakukan oleh (Sumiati et al., 2020) tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktifitas Sehari-Hari, menunjukkan adanya hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari di wilayah puskesmas karang asam samarinda tahun 2018 dengan p -value= 0,000. Maka temuan peneliti dalam penelitian ini mendukung adanya konsistensi bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan kemandirian lansia dalam *activity of daily living* (adl).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dari Hubungan Fungsi Kognitif dan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam ADL di Desa Hauagong, pada 50 responden dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden adalah lansia perempuan sebanyak 35 dengan presentase 70%.

Berdasarkan umur yang paling dominan adalah lansia berumur 60-70 tahun dengan presentase 50% dan yang paling rendah adalah lansia berumur 91-100 tahun yaitu sebanyak 1 orang dengan presentase 2%. Jika di lihat berdasarkan pendidikan terakhir responden, dominan adalah SMA yaitu sebanyak 18 responden atau setara dengan 36%. Distribusi frekuensi fungsi kognitif pada lansia lebih banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 45 responden dengan presentase 54%.

Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada lansia seluruh nya di dukung oleh keluarga. Distribusi frekuensi tingkat kemandirian pada lansia lebih banyak berada pada kategori mandiri, yaitu sebanyak 33 responden dengan presentase 66%. Pada uji korelasi pearson terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam ADL di desa hauagong dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam ADL di desa hauagong.

Setelah dilakukan uji manova didapatkan hasil variabel yang paling berhubungan adalah fungsi kognitif dengan p -value = 0,000. Hal ini menunjukkan pentingnya melatih fungsi kognitif dan memberikan dukungan keluarga kepada lansia dalam meningkatkan kemandirian ADL. Selain itu penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan peneliti dalam masalah penelitian tentang kemandirian ADL, penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan serta mampu memberikan gambaran kepada lansia tentang peningkatan kemandirian ADL. Dan penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna serta dapat digunakan menjadi masukan bagi pendidikan keperawatan.

SARAN

Disarankan membuat posyandu lansia dengan menyelenggarakan edukasi tentang fungsi kognitif pada lansia serta direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian korelasi dengan menambahkan variabel tingkat kecemasan, kualitas tidur dan nyeri artritis rheumatoid.

REFERENSI

- Adiningsih, T. A., Wahyuningsih, T., & Anwar, M. (2022). Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian pada Lansia. *Malahayati Nursing Journal*, 4(1), 201–209. <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5746/mnj.v1i1.5746>
- Amarta, P. R., & Dewi, N. S. R. (2023). Hubungan Fungsi Kognitif dengan Pemenuhan Instrumental Activity of Daily Living pada Lansia di Posyandu Lansia Alamanda 15 Kelurahan Patrang Jember Tahun 2023. *Health & Medical Sciences*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.47134/phms.v1i4.58>
- Antara, A. N., Dipura, S. K., & Rinaldi. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktifitas Sehari-Hari. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.11>.
- Atiqah, H., & Lumadi, S. A. (2020). Hubungan Fungsi Kognitif Lansia Dengan Tingkat Kemandirian Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Balearjosari Malang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 07(02), 107–114. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i2.112>.
- Barus, D. J., & Sidabukke, I. R. R. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Kognitif Dan Aktivitas Setiap Hari Lanjut Usia di Panti Jompo Dinas Sosial Binjai. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v6i1.4251>
- BPS. (2024). *Badan Pusat Statistik Humbang Hasundutan 2024* (P. U. Hasugian (ed.)).
- Carolina, P., & Arisandy, T. (2023). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 6(1), 222–227. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.843>.
- Djala, F. L., & Gugu, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Aktivitas Kehidupan Sehari-hari di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 5(2), 114–124. <https://doi.org/10.18860/jim.v5i2.13262>.
- Gultom, R. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Pasca Stroke di Poliklinik Neurologi. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), 60–64. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v4i1.1987>.
- Irawan, A. T., & Oktaviani, P. F. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kemandirian Lansia di Desa Jatitujuh Kecamatan Jatitujuh. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, 10(2), 206–212. <https://doi.org/10.51997/jk.v10i2.171>.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Hakpantria, H., Nuryanneti, I., Apriyanto, A., Firdaus, A., ... & Efitra, E. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Komariah, S., & Simanullang, R. H. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Rutin Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Ruang Poliklinik Rumah Sakit Aminah

- Kota Tangerang. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 517-521.
- Nugraha, A., & Simanullang, R. H. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 164-169.
- Puspitasari, C. E., Apriyanto, A., Putra, I. K. A. D., Christine, C., Andala, S., Simanullang, R. H., ... & Mu'awanah, S. (2025). *Buku Ajar Biostatistik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Simbolon, N., Simbolon, P., & Panjaitan, J. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Adl Di Desa Tuntungan li Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(1), 36–52. <https://doi.org/10.52317/ehj.v5i1.278>.
- Simanullang, R. H. (2018). The correlation between family support and relapse in schizophrenia at the psychiatric hospital. *Belitung Nursing Journal*, 4(6), 566-571.
- Simanullang, R. H., & Tambunan, D. M. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Simanullang, D. L. M., & Simanullang, R. H. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN CA MAMMAE DALAM MENJALANI KEMOTERAPI DI MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL. *Indonesian Trust Health Journal*, 7(2), 111-116.
- Simatupang, L. L., Hasibuan, M. T. D., & Tambunan, D. M. (2024). Penerapan Program Terapi Komplementer Secara Holistik Dengan Pemberdayaan Lanjut Usia (Lansia) dan Keluarga Dalam Self-Management Kualitas Hidup. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 125-130.
- Sitanggang, H. Y. B., & Tambunan, D. M. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan kanker kolon yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Murni Teguh. *Indonesian Trust Nursing Journal*, 1(3), 20-28.
- Sulalah, A., Hartono, D., & Kusyairi, A. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Activity Daily Living. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, 2(2), 322–335. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i2.1917>.
- Sumiati, Huda, A., & Fitriyannur, N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktifitas Sehari-Hari. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.35728/jmkik.v4i1.65>.
- Tambunan, D. M., Purba, J. R., Aldiana, P., Tanjung, A. J. B., Nainggolan, B. R., Marbun, F. S. M., ... & Pardede, B. R. (2023). Implementation of Hypertension Exercise in Elderly with Hypertension in Cinta Rakyat Village Deli Serdang Regency. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(9), 3666-3675.
- Tampubolon, L. F., Barus, M. B., & Zega, A. I. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kemandirian Lansia dalam Activity Daily Living di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Elisabeth Health Journal: Jurnal Kesehatan*, 6(2), 107–117. <https://doi.org/10.52317/ehj.v6i2.377>.